

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank adalah lembaga yang menghubungkan keuangan masyarakat, biasanya dibentuk untuk menerima simpanan dan pinjaman. Menurut UU no. 10 tahun 1998 yang berisi tentang perbankan yaitu lembaga keuangan yang mengumpulkan uang dari masyarakat berupa tabungan (simpanan) yang nantinya disalurkan lagi terhadap masyarakat berupa pinjaman (kredit) atau lainnya supaya kehidupan masyarakat meningkat. Pemahaman perusahaan bank dalam mengelola bank yang baik tentu menjadikan sistem keuangan yang baik pula. Sistem keuangan bank yang sehat memiliki dampak baik terhadap kinerja dan profitabilitas bank. Informasi terkait dengan kesehatan bank sangat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank atau tidak, masyarakat akan yakin menyimpan dana di bank jika perbankan tersebut sistem keuangannya sehat.<sup>1</sup>

Keberadaan sektor perbankan pastinya memberikan banyak kontribusi penting bagi keuangan suatu negara, karena perusahaan perbankan berperan dalam stabilitas perekonomian setiap negara. Kegiatan utama perbankan adalah adanya kepercayaan (*trust*) dalam hal menghimpun dana atau menyalurkan uang. Masyarakat yang memberikan kepercayaannya untuk menitipkan dananya di bank, pastinya dengan berbagai pertimbangan yang telah diperhatikan sebelumnya. Dan kepercayaan masyarakat atau nasabah akan memberikan dampak dalam kemajuan serta perkembangan industri perbankan tersebut. Industri perbankan adalah instansi yang memiliki fungsi sebagai perantara atau jembatan keuangan atau biasa disebut dengan *Financial Intermediary* antara 2 belah pihak, yaitu pihak yang mempunyai dana dengan pihak-pihak yang justru memerlukan dana. Selain itu, sektor perbankan juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang dapat melancarkan aliran dalam lalu lintas pembayaran.<sup>2</sup>

Ada beberapa indikator untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, yang salah satunya menjadi dasar pengukuran yakni

---

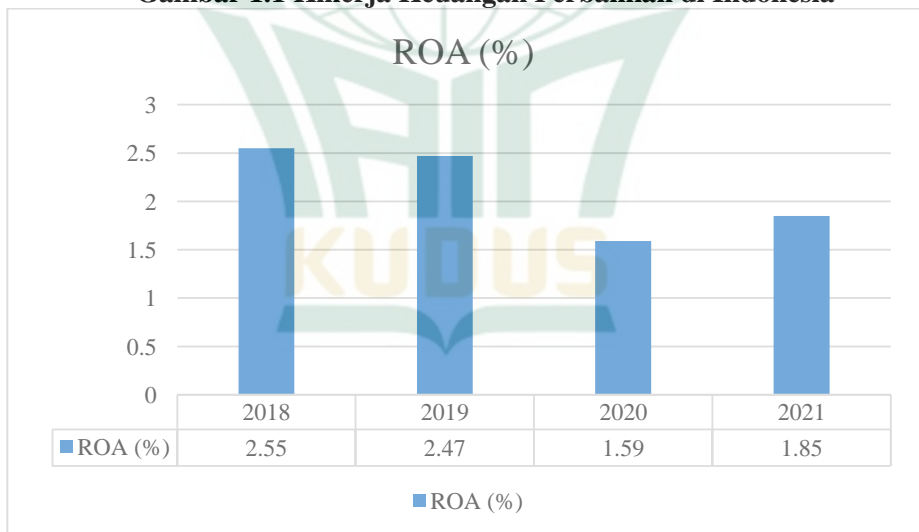
<sup>1</sup> Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

<sup>2</sup> Laynita Sari dan Hesti Yulisa Fitri, "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 5 (2022): 6389.

laporan keuangan bank yang berkaitan. Untuk mengukur tingkat kinerja perbankan salah satunya dapat melihat laba atau profitabilitas bank tersebut. Banyak indikator yang mempengaruhi kinerja profitabilitas perbankan, sehat atau tidaknya kinerja keuangan suatu bank dapat melihat kinerja *Return On Assets* (ROA) (Habibie, 2017). ROA dapat dicari dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aset. Didalam penelitian Stepher Kingu dkk (2018) ROA sebagai variabel dependen karena ROA merupakan indikator kinerja dan mengukur bagaimana bank menguntungkan terhadap aset mereka, yang berarti bagaimana manajemen efisien dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi membuktikan pengguna aset perusahaan yang efektif serta efisien untuk menghasilkan keuntungan.<sup>3</sup>

Salah satu alat ukur profitabilitas bank adalah *return on asset* (ROA). Rasio ini merupakan ukuran kinerja profitabilitas bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Berikut ini merupakan data perkembangan kinerja keuangan perbankan di Indonesia selama periode 2018-2021.

**Gambar 1.1 Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia**



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2022

<sup>3</sup> Fani Agustina, dkk, “Pengaruh Risiko Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)”, *MidYear National Conference and Call for Paper* 1, no. 1 (2022): 65.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan di Indonesia selama periode 2018-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 koefisien *return on asset* perbankan di Indonesia 2,55%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 2,47%. Kondisi tersebut semakin menurun karena adanya dampak dari pandemic Covid-19 yang menjadikan kinerja keuangan perbankan di Indonesia turun menjadi 1,59%. Dan pada tahun 2021 saat kondisi perekonomian semakin membaik kinerja keuangan perbankan di Indonesia mampu meningkat menjadi sebesar 1.85%.

Faktor internal seperti keputusan manajemen, ukuran bank, modal, manajemen risiko dan manajemen biaya mempengaruhi profitabilitas bank secara langsung. Faktor internal lainnya, seperti kredit atau likuiditas dianggap sebagai faktor spesifik bank, yang terkait erat dengan manajemen bank, khususnya manajemen risiko. Kebutuhan akan risiko manajemen di sektor perbankan melekat dalam sifat bisnis perbankan. Rendahnya kualitas aset dan likuiditas merupakan dua penyebab utama kegagalan bank dan terwakili sebagai sumber risiko utama dalam hal risiko kredit dan likuiditas dan menarik perhatian besar dari para peneliti untuk memeriksa dampaknya terhadap profitabilitas bank.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah dana pihak ketiga. Industri perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. DPK merupakan sumber dana terbesar yang dikelola oleh bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana. Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. DPK merupakan hal yang penting bagi bank karena dengan semakin besar dana yang dihimpun maka dapat memperbesar profitabilitas bank melalui selisih bunga kredit dan bunga simpanan.<sup>4</sup>

Faktor selanjutnya yakni kecukupan modal. CAR adalah rasio permodalan yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam menyediakan dana untuk mengatasi masalah yang timbul

---

<sup>4</sup> Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Loan To Deposit Ratio dan Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no.11 (2018): 652.

akibat adanya harta bermasalah atau mengandung risiko yang dimiliki oleh bank., misalnya kredit yang diberikan. Semakin banyak modal yang dimiliki oleh suatu bank (CAR), maka kinerja bank semakin meningkat dan dengan modal yang besar maka bank dapat mengembangkan usaha melalui penyaluran kredit untuk meningkatkan laba (ROA).<sup>5</sup>

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan adalah kualitas penyaluran kredit. Penyaluran kredit diindikasikan dengan LDR. *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan jumlah pinjaman (kredit) yang diberikan dengan simpanan nasabah atau masyarakat (dana pihak ketiga). Nilai *Loan to Deposit Ratio* yang cukup besar dapat mempengaruhi laba yang akan didapatkan oleh bank terkait serta mencerminkan kemampuan sebuah bank dalam menyalurkan kreditnya. *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara dana yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat. Faktor yang menyebabkan nilai *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif disebabkan oleh besarnya biaya operasional yang ditanggung oleh bank walaupun dana yang diterima oleh bank juga cukup tinggi.<sup>6</sup>

Faktor selanjutnya yakni risiko operasional. Pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Semakin tinggi biaya operasional dan pendapatan operasional maka berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Pengujian pada variabel biaya operasional dan pendapatan operasional dihasilkan bahwa negatif dan berpengaruh signifikan pada bank konvensional di Indonesia. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, Bank yang mampu mengelola biaya sampai tingkat yang paling efisien akan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu pihak bank harus mampu mengendalikan tingkat perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional agar bank tetap efisien dalam mengelola biaya operasional dan pendapatan operasional sehingga menghasilkan laba yang tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Edo dan Wiagustini, 660.

<sup>6</sup> Sari dan Fitri, "Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", 6389.

<sup>7</sup> H.F. Muttaqin, "Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada bank Konvensional di Indonesia", *Journal Administrasi Bisnis* 2, no. 4 (2018): 3.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Pada kenyataannya, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang artinya masih terdapat hasil kesimpulan yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Edo dan Wiagustini<sup>8</sup> serta Afifah, dkk<sup>9</sup> menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Aliza dan Wuryani<sup>10</sup> menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Aishya, dkk<sup>11</sup> serta Afifah, dkk<sup>12</sup> menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Edo dan Wiagustini<sup>13</sup> menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Parenrengi dan Hendratni<sup>14</sup> serta Sari dan Fitri<sup>15</sup> menunjukkan bahwa penyaluran kredit

---

<sup>8</sup> Edo dan Wiagustini, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Loan To Deposit Ratio dan Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, 650.

<sup>9</sup> Dinda Nur Afifah, dkk, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia) Periode 2015-2017”, *e-Jurnal Riset Manajemen* 8, no. 2 (2019): 112.

<sup>10</sup> Yashinta Putri Aliza dan Eni Wuryani, “Dampak Layanan Syariah (Office Channeling) Terhadap Pertumbuhan Aset, Kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Kinerja Keuangan Pada Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2012-2016”, *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 6, no. 3 (2018): 1.

<sup>11</sup> Diggy Diandra Aishya, dkk, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021”, *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2022): 1.

<sup>12</sup> Afifah, dkk, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia) Periode 2015-2017”, 112.

<sup>13</sup> Edo dan Wiagustini, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Loan To Deposit Ratio dan Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, 650.

<sup>14</sup> Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank”, *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* 1, no. 1 (2018): 9.

<sup>15</sup> Sari dan Fitri, “Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, 6389.



berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Edo dan Wiagustini<sup>16</sup> menunjukkan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Parenrengi dan Hendratni<sup>17</sup> serta Agustina, dkk<sup>18</sup> menunjukkan bahwa risiko operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Afifah, dkk<sup>19</sup> menunjukkan bahwa risiko operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang analisis pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, penyaluran kredit dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan sebagai variabel-variabel penelitiannya. Maka dari itu penulis memilih judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka bentuk rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh penyaluran kredit terhadap kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh risiko operasional terhadap kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Edo dan Wiagustini, 650.

<sup>17</sup> Parenrengi dan Hendratni, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank”, 9.

<sup>18</sup> Agustina, dkk, “Pengaruh Risiko Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)”, 64.

<sup>19</sup> Afifah, dkk, “112.

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit terhadap kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko operasional terhadap kinerja keuangan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa manfaat yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan tentang cara penulisan yang baik dan benar. Sebagai sarana melatih diri untuk berfikir ilmiah dan menjadi alat untuk mengimplementasikan teori yang disampaikan saat kuliah. Memperluas pengetahuan peneliti mengenai dana pihak ketiga, kecukupan modal, penyaluran kredit, risiko operasional serta kinerja keuangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Akademik**

Sebagai bahan evaluasi atau tolak ukur penulisan mahasiswa untuk kemajuan akademik di tahun berikutnya.

###### **b. Bagi Perusahaan**

Sebagai acuan dalam meningkatkan total aset manajemen perusahaan perbankan syariah terutama bagi Unit Usaha Syariah (UUS).

#### **E. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Bagian Awal**

Dalam bagian awal ini terdiri dari halaman judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Singkat, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar/Grafik.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian ini garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan penjelesan mengenai deskripsi teori, penelitisn terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

### Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis sampel dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan setelah dilakukan penelitian. Hal ini mencakup gambaran onyek penelitian, analisis data, dan pembahsan hasil penelitian.

### Bab V : Penutup

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian dan saran.

## 3. Bagian Akhir

Dalam bab ini berisi tentang daftar pustaka